



PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS S2

LAPORAN KETERCAPAIAN CPL TAHUN AKADEMIK 2023 - 2024



Universitas Negeri Yogyakarta
2023 – 2024

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|---|
| PENDAHULUAN..... | 3 |
| METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL..... | 3 |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN..... | 4 |
| HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL..... | 7 |
| KESIMPULAN..... | 8 |

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dengan mengacu pada paradigma Outcome-Based Education (OBE) sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Paradigma OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai tujuan akhir yang secara sistematis diturunkan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem penilaian, sehingga seluruh aktivitas akademik berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sejalan dengan penerapan OBE, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa berlangsung secara konsisten, terstandar, dan akuntabel. Penjaminan mutu ini mencakup perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, pengendalian mutu, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous improvement), baik pada level program studi maupun fakultas dan universitas

Dalam konteks tersebut, asesmen ketercapaian CPL menjadi komponen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan kurikulum. Laporan asesmen ketercapaian CPL ini disusun sebagai bagian dari upaya Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNY dalam mendukung akuntabilitas akademik, transparansi mutu, dan pemenuhan standar akreditasi LAMDIK. Laporan ini menyajikan deskripsi sistem asesmen CPL yang diterapkan, hasil capaian CPL mahasiswa, serta tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu (1) analisis nilai akhir mata kuliah dan (2) Exit Survey lulusan. Kedua mekanisme ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai capaian CPL, baik dari aspek hasil belajar aktual maupun persepsi lulusan terhadap kompetensi yang telah dicapai.

Analisis nilai akhir mata kuliah dilaksanakan secara periodik setiap tahun akademik dengan menarik data nilai dari seluruh mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL tertentu. Secara ideal, proses evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui pemetaan hasil asesmen mahasiswa dari sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (sub-CPMK) ke CPMK, dan selanjutnya dikaitkan dengan CPL yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran ketercapaian CPL secara lebih akurat dengan mempertimbangkan bobot kontribusi masing-masing komponen penilaian dalam setiap mata kuliah.

Namun demikian, mengingat sistem informasi akademik yang secara khusus mendukung analisis otomatis ketercapaian CPL masih dalam tahap pengembangan di tingkat universitas, proses evaluasi pada periode pelaporan ini masih dilakukan secara manual oleh tim penjaminan mutu program studi. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari nilai akhir mata kuliah, yang kemudian dipetakan langsung terhadap CPL terkait berdasarkan dokumen kurikulum dan matriks pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah yang telah ditetapkan. Meskipun bersifat manual, proses ini tetap dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal

Selain melalui analisis nilai akhir, evaluasi ketercapaian CPL juga dilakukan melalui Exit Survey yang ditujukan kepada lulusan program studi. Exit Survey dirancang untuk menggali persepsi dan penilaian diri (self-evaluation) lulusan terhadap tingkat penguasaan CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Instrumen ini dilaksanakan secara daring dan menjadi salah satu sumber data pendukung dalam menilai relevansi dan kebermaknaan CPL terhadap kebutuhan dunia akademik dan profesional. Hasil Exit Survey digunakan sebagai bahan refleksi dan masukan dalam proses evaluasi serta pengembangan kurikulum secara berkelanjutan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sepuluh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan sebagai representasi kompetensi lulusan secara utuh, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

- **CPL 1 (Sikap)**

Menunjukkan sikap religius, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik dan profesional, yang tercermin melalui integritas moral, kejujuran, kepedulian, rasa hormat terhadap keberagaman, serta komitmen terhadap pengembangan diri dan pembelajaran sepanjang hayat.

- **CPL 2 (Sikap)**

Menunjukkan kemampuan menjalin hubungan personal, sosial, dan profesional secara harmonis serta bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak, dengan menjunjung tinggi nilai kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab sosial.

- **CPL 3 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan ilmiah dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan praktik pengajaran Bahasa Inggris (EFL) melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner guna mendukung peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- **CPL 4 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan kurikulum dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif, inovatif, dan berbasis keilmuan dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajar, proses pembelajaran, pemanfaatan TIK, dan perkembangan masyarakat.

- **CPL 5 (Pengetahuan)**

Menunjukkan kemampuan mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif, inovatif, dan ilmiah dari perspektif interdisipliner dan multidisipliner untuk konteks pendidikan formal dan/atau nonformal.

- **CPL 6 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melakukan refleksi diri secara efektif, berpikir kreatif dan inovatif, serta memecahkan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris secara adaptif untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik pembelajaran.

- **CPL 7 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan melaksanakan penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dengan menjunjung tinggi etika penelitian, berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran EFL, serta

mendiseminasikan hasil penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.

- **CPL 8 (Keterampilan Metodologis)**

Menunjukkan kemampuan merancang silabus dan bahan ajar Bahasa Inggris secara kreatif dan inovatif untuk konteks pendidikan formal maupun nonformal, dengan memanfaatkan perspektif multidisipliner guna mendukung inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris.

- **CPL 9 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan menghasilkan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK secara kreatif dan inovatif melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan keterampilan kolaboratif.

- **CPL 10 (Keterampilan Umum)**

Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, penelitian, kurikulum, pengajaran, serta bahan ajar dan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TIK.

Namun, dalam laporan evaluasi ketercapaian CPL ini, analisis difokuskan pada CPL 3 sampai dengan CPL 10. Pemilihan CPL 3–10 sebagai fokus analisis didasarkan pada pertimbangan akademik dan metodologis. CPL tersebut merupakan CPL inti yang secara eksplisit dioperasionalkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen formal pada setiap mata kuliah. Dengan demikian, ketercapaian CPL 3–10 dapat ditelusuri secara sistematis dan diukur berdasarkan data nilai hasil belajar mahasiswa.

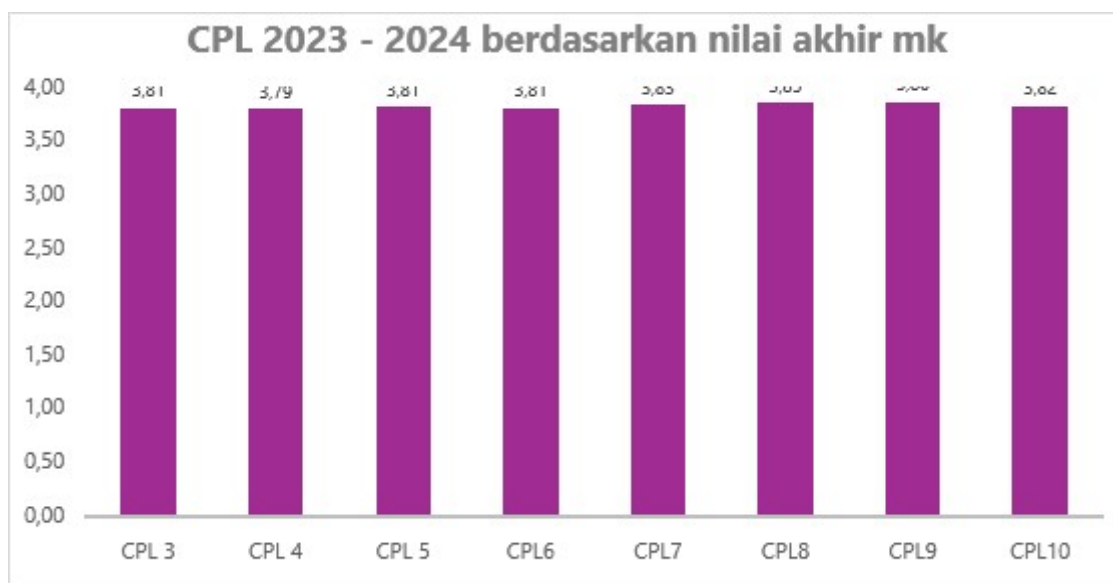
Sementara itu, CPL 1 dan CPL 2 dikategorikan sebagai CPL non-inti yang berkaitan dengan aspek sikap dan nilai (attitudinal outcomes). Kedua CPL tersebut tidak dinilai secara langsung melalui instrumen asesmen spesifik dalam mata kuliah, melainkan diintegrasikan (embedded) dalam keseluruhan proses pembelajaran, budaya akademik, serta aktivitas tridarma perguruan tinggi. Oleh karena sifatnya yang terintegrasi dan lintas mata kuliah, ketercapaian CPL 1 dan CPL 2 tidak dianalisis secara kuantitatif dalam laporan ini, tetapi tetap menjadi bagian penting dari profil lulusan program studi.

HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL

Berdasarkan analisa hasil dari kedua metode asesment yang telah dijelaskan sebelumnya, didapati beberapa temuan. Perlu dicatat bahwa jumlah responden Exit Survey pada periode pelaporan ini adalah 12 lulusan. Jumlah tersebut merepresentasikan lulusan pada tahun akademik yang dianalisis, namun secara kuantitatif masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, hasil Exit Survey dalam laporan ini tidak dimaksudkan sebagai dasar generalisasi statistik, melainkan sebagai data pendukung (supporting evidence) yang melengkapi hasil evaluasi berbasis asesmen akademik.

1. Ketercapaian CPL Berdasarkan Pemetaan Nilai Akhir Mata Kuliah

Berdasarkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah terhadap CPL 3–10 pada tahun akademik 2023–2024, diperoleh nilai rata-rata CPL berada pada rentang 3,79–3,86 dari skala 4,00. Secara umum, seluruh CPL menunjukkan peningkatan capaian dibandingkan tahun akademik 2022–2023, dengan seluruh nilai berada pada kategori baik hingga sangat baik.

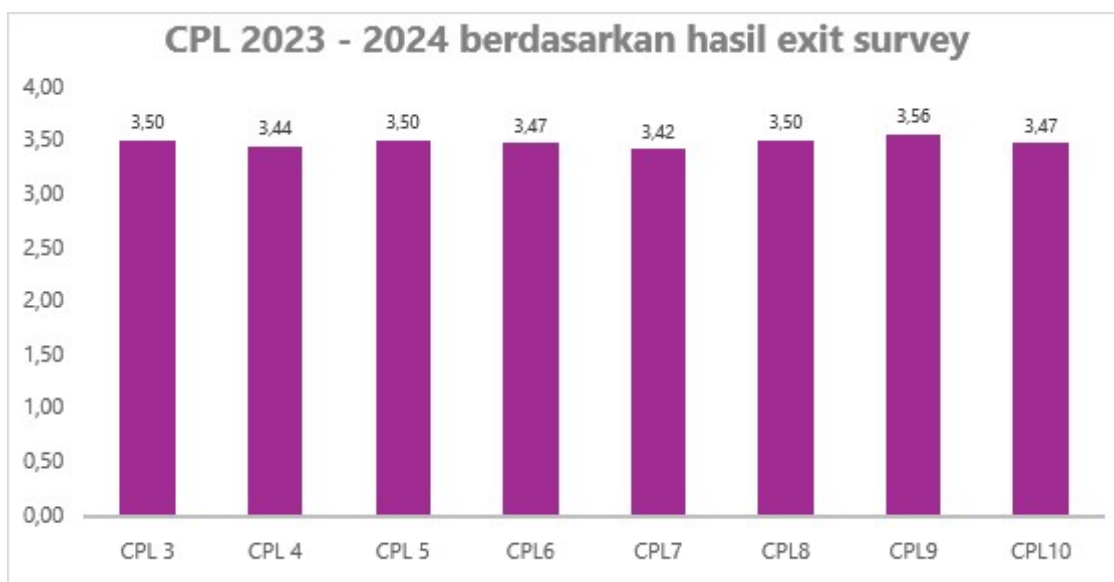


CPL dengan capaian tertinggi adalah CPL 9 (3,86), diikuti oleh CPL 8 (3,85) dan CPL 7 (3,83). Temuan ini menunjukkan penguatan pada aspek pengembangan media pembelajaran berbasis TIK, perancangan silabus dan bahan ajar, serta kompetensi akademik-profesional mahasiswa. Dibandingkan tahun sebelumnya, CPL 9 mengalami peningkatan paling signifikan (dari 3,62 menjadi 3,86), yang mengindikasikan perbaikan nyata dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Sementara itu, CPL 4 (3,79) menunjukkan capaian terendah relatif, meskipun tetap berada pada kategori baik. Namun demikian, nilai CPL 4 juga mengalami peningkatan dibandingkan capaian tahun 2022–2023 (3,72), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penurunan capaian pada aspek pengetahuan dan pengembangan kurikulum. Secara keseluruhan, data pemetaan mata kuliah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten pada seluruh CPL, tanpa adanya penurunan capaian antar-tahun.

2. Ketercapaian CPL Berdasarkan Hasil Exit Survey

Hasil Exit Survey lulusan tahun akademik 2023–2024 menunjukkan nilai rata-rata CPL 3–10 berada pada rentang 3,42–3,56, yang secara umum masih berada pada kategori baik, namun lebih rendah dibandingkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah



CPL dengan capaian tertinggi berdasarkan Exit Survey adalah CPL 9 (3,56), sementara capaian terendah terdapat pada CPL 7 (3,42). Dibandingkan dengan tahun akademik 2022–2023, seluruh CPL pada Exit Survey mengalami penurunan nilai, dengan selisih berkisar antara 0,06 hingga 0,11 poin. Penurunan ini paling terlihat pada CPL yang berkaitan dengan aspek metodologis dan akademik tingkat lanjut. Perlu dicatat bahwa jumlah responden Exit Survey pada periode ini terbatas, sehingga hasil Exit Survey diposisikan sebagai data pendukung yang merefleksikan persepsi lulusan, bukan sebagai indikator tunggal ketercapaian CPL.

KESIMPULAN

Perbandingan antara pemetaan nilai akhir mata kuliah dan hasil Exit Survey pada tahun akademik 2023–2024 menunjukkan pola yang konsisten dengan tahun sebelumnya, yaitu capaian CPL berdasarkan pemetaan mata kuliah lebih tinggi dibandingkan capaian berdasarkan Exit Survey. Meskipun terdapat perbedaan nilai absolut, kedua sumber data menunjukkan pola distribusi CPL yang relatif selaras, terutama pada CPL 8 dan CPL 9 yang secara konsisten muncul sebagai CPL dengan capaian tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan menilai kompetensinya secara lebih kritis, arah capaian yang ditunjukkan oleh kedua metode evaluasi tetap sejalan. Dengan demikian, hasil pemetaan mata kuliah dan Exit Survey saling mendukung secara tren, meskipun Exit Survey menunjukkan kecenderungan penilaian yang lebih konservatif.

Berdasarkan pemetaan nilai akhir mata kuliah, seluruh CPL 3–10 pada tahun 2023–2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022–2023. Peningkatan paling signifikan terjadi pada CPL 9, yang menunjukkan penguatan implementasi pembelajaran berbasis TIK dan media digital. Berdasarkan Exit Survey, seluruh CPL pada tahun 2023–2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa lulusan tahun 2023–2024 memiliki persepsi yang lebih kritis terhadap capaian kompetensinya, khususnya pada aspek metodologis dan penelitian. Perbedaan arah tren ini menunjukkan bahwa peningkatan capaian akademik formal belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan persepsi diri lulusan, yang menjadi sinyal penting bagi program studi untuk melakukan refleksi terhadap aspek pembelajaran, pendampingan akademik, dan ekspektasi lulusan terhadap kompetensi profesional.